

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akne vulgaris merupakan salah satu penyakit kulit yang banyak diderita oleh usia remaja di masa pubertas meskipun tidak menutup kemungkinan dapat juga terjadi selain pada masa pubertas (Sanjay, 2011). Pengertian akne vulgaris menurut Sanjay (2011) dalam *Indian Journal of Dermatology* adalah penyakit inflamasi kronik multifaktorial pada unit pilosebaceus yang ditandai dengan kelainan kulit berupa komedo, papul, pustul, nodul, dan pseudokista.

Akne tidak mengancam jiwa tetapi dapat menimbulkan depresi, kecemasan, dan rendah diri akibat bekas akne yang meninggalkan jaringan parut (Ryan, 2011). Terdapat empat faktor yang terkait dengan patogenesis terjadinya akne vulgaris, yaitu peningkatan produksi sebum akibat hiperplasi sebacea, terjadinya sumbatan folikuler akibat hiperkeratosis infundibuler, peningkatan bakteri *Propionibacterium acnes* (*P.acnes*), serta faktor genetik (Simin, dkk., 2010). Tempat predileksi akne vulgaris yang paling sering adalah wajah (99%) dan di tempat lain seperti leher, bahu, dada, dan punggung sekitar 1% (Achyar dan Ashadi, 2001).

Terdapat lebih dari 80% orang di dunia menderita penyakit kulit ini. Fulton (2011) melaporkan, bahwa 60-70% warga Amerika Serikat mengalami akne vulgaris dengan 20% diantaranya menderita akne vulgaris derajat berat (*American Academy Dermatology States*). Menurut Jasmen (2008) data dari Poliklinik Ilmu

Kesehatan Kulit dan Kelamin RS. Dr. Sardjito, dalam lima tahun terakhir ini akne vulgaris merupakan penyakit yang paling sering diobati di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan kelamin RS. Dr. Sardjito.

Tomat (*Lycopersicum esculentum*) merupakan buah yang sudah dikenal sejak dahulu dan sangat mudah dijumpai. Dalam buah tomat (*Lycopersicum esculentum*) banyak terkandung zat-zat yang berguna bagi tubuh manusia. Zat-zat yang terkandung di dalamnya antara lain vitamin C, vitamin A (karoten), berbagai mineral, dan *lycopene*.

Warna merah pada buah tomat menunjukkan kadar *lycopene*, yaitu suatu zat antioksidan yang dapat menghancurkan radikal bebas dalam tubuh akibat rokok, polusi, dan sinar ultraviolet (Wilhelm, dkk., 2001). Kadar *lycopene* pada buah tomat adalah yang tertinggi diantara kandungan *lycopene* pada buah-buahan dan sayur-sayuran lain. Antioksidan spesifik yang terkandung di dalam buah tomat berfungsi sebagai antioksidan proteksi (Torres, dkk., 2011).

Tomat banyak sekali dimanfaatkan dalam industri kecantikan. Banyak masker dan pil anti-penuaan yang berbahan dasar tomat. Bukan tanpa alasan tomat digunakan sebagai bahan dasar karena pigmen *lycopene* yang terkandung di dalamnya memang terbukti efektif sebagai antioksidan yang mampu melawan penuaan dini. Zat lain seperti tomatin di dalam tomat juga sangat bermanfaat sebagai zat antiinflamasi. Zat ini diyakini mampu menyembuhkan luka dan mengobati jerawat (Titien, 2011).

Berikut adalah ayat Al-Quran (16:69) yang membahas tentang manfaat terapi berbagai macam buah yang diciptakan oleh Allah SWT.

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا
شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ، فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya : "Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan." QS. an-Nahl (16) : 69

Peneliti mengambil ayat tersebut sebagai dasar penelitian oleh karena buah tomat merupakan salah satu dari buah-buahan yang dikehendaki oleh Allah SWT dan setiap apapun yang diciptakan oleh-Nya pasti memiliki manfaat bagi manusia. Salah satunya sebagai penyembuh alami yang mempunyai efek samping minimal sehingga manusia diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian terhadap berbagai macam buah tersebut.

B. Rumusan Masalah

“Apakah pemberian buah tomat (*Lycopersicum esculentum*) mempunyai efek terapi terhadap penurunan jumlah lesi akne vulgaris pada Mahasiswa FK UMY?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efek terapi pemberian buah tomat (*Lycopersicum esculentum*) terhadap jumlah lesi akne vulgaris.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui perbedaan jumlah lesi akne vulgaris sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol.
- b. Untuk mengetahui perbedaan jumlah lesi akne vulgaris sebelum dan sesudah mendapatkan terapi masker buah tomat (*Lycopersicum esculentum*).
- c. Untuk mengetahui perbedaan penurunan jumlah lesi akne vulgaris pada kelompok kontrol dan perlakuan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan patogenesis akne vulgaris maka pendekatan penatalaksanaan dengan buah tomat (*Lycopersicum esculentum*) yang memiliki kandungan berbagai macam vitamin, mineral, serta antioksidan yang bermanfaat bagi

kesehatan kulit maka peneliti akan mengkaji manfaat kandungan tomat tersebut terhadap jumlah lesi akne vulgaris pada mahasiswa UMY tahun 2012.

Selain itu, manfaat yang diharapkan penulis dengan adanya karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Bidang Kedokteran (Kulit dan Kelamin)

Sebagai informasi mengenai pembuktian pemberian buah tomat (*Lycopersicum esculentum*) pada akne vulgaris.

2. Klinik Herbal

Sebagai informasi tentang terapi pemberian buah tomat (*Lycopersicum esculentum*) pada akne vulgaris.

3. Masyarakat

Sebagai informasi untuk meningkatkan konsumsi buah tomat (*Lycopersicum esculentum*) pada akne vulgaris.

4. Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan untuk meneliti jenis buah herbal lain pada akne vulgaris.

E. Keaslian Penelitian

Pencarian di internet dengan berbagai *keyword* seperti *Journal of Acne Vulgaris with Lycopersicum esculentum Therapy* belum ditemukan. Namun, peneliti menemukan cukup banyak artikel terkait dengan penyembuhan akne vulgaris dengan terapi buah tomat. Salah satunya artikel dengan penulis Ryan Andrews (2011) yang berjudul *All About Acne and Nutrition* yang menyebutkan

bahwa buah tomat mempunyai efek terapi yang cukup baik pada penyembuhan lesi akne vulgaris.

Penelitian mengenai buah tomat pernah dilakukan oleh Wilhelm Stahl, Ulrike Heinrich, Sheila Wiseman, Olaf Eichler, Helmut Sies, dan Hagen Tronier dengan judul *Dietary Tomato Paste Protects against Ultraviolet Light-Induced Erythema in Humans*. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui fungsi pasta tomat sebagai pencegah eritema yang diinduksi oleh sinar ultraviolet, sedangkan hasil yang diperoleh yaitu setelah empat minggu perlakuan, terdapat perbedaan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol dimana pada kelompok perlakuan lebih sedikit ditemukan eritema dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Penelitian serupa di Indonesia sampai saat ini belum ditemukan sehingga akan dilakukan penelitian dengan populasi yang dipilih yaitu Mahasiswa UMY tahun 2012 dengan akne vulgaris sebagai acuannya.